

**PERAN ORANGTUA DALAM MENGGUNAKAN *LOVE*
CARDS UNTUK PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH
DAN SEHAT PADA ANAK KELOMPOK B TK ABA REWULU
KULON DI MASA PANDEMI COVID-19**



Tesis

Disusun Oleh:

Zuniarsih (18204031006)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEPENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2020

ABSTRAK

Zuniarsih. 18204031006, *Peran Orangtua dalam Menggunakan Love Cards untuk Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Kelompok B TK ABA Rewulu Kulon Di Masa Pandemi Covid-19*, (Tesis, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020).

Peran orangtua sangat diperlukan dalam membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan dan menyediakan fasilitas kepada anak agar anak dapat membiasakan dalam menjaga kebersihan dan kesehatan. Selain itu orang tua juga mempunyai peran yang cukup besar di dalam pengawasan anak dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) terutama di masa pandemi. Peran orangtua dalam pembelajaran anak di masa pandemi Covid-19 sangat penting, orangtua secara tidak langsung sebagai fasilitator dan sebagai guru pendamping selama anak-anak belajar di rumah, merupakan kondisi yang bukan merupakan standar pembelajaran biasa. Hal ini lebih dikarenakan situasi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung pada saat ini.

Penelitian ini mengacu pada jenis penelitian kuantitatif eksperimen semu yang menggunakan desain *One Group Pre test-Post test Design*. Alasan dipilihnya desain ini karena menggunakan *pre test* sebelum diberi perlakuan, dan *post test* sehingga hasil dari perlakuan dapat dibandingkan dengan hasil *pre test* dan diketahui lebih akurat.

Dari hasil *Pre test* dan *Post test* kepada 20 orangtua/wali kelompok B1 yang menjadi sampel penelitian, semua anak mengalami peningkatan dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) selama belajar di rumah bersama orangtua.

Hal ini dibuktikan dengan kenaikan prosentasi dari semua anak yang menjadi sampel penelitian. Subyek satu mengalami kenaikan capaian penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sebesar 59%. Subyek dua sebesar 42%, Subyek tiga mengalami kenaikan sebesar 44%, subyek empat sebesar 22%, subyek lima sebesar 39%, subyek enam sebesar 8%, subyek tujuh sebesar 41%, subyek delapan 39%, subyek sembilan 33% dan subyek sepuluh mengalami kenaikan 14%. Subyek sebelas mengalami kenaikan sebesar 39%, subyek dua belas sebesar 50%, subyek tiga belas sebesar 33%, subyek empat belas sebesar 28%, subyek lima belas sebesar 33%, subyek enam belas sebesar 33%, subyek tujuh belas sebesar 28%, subyek delapan belas sebesar 39%, subyek sembilan belas sebesar 56% dan subyek dua puluh mengalami kenaikan sebesar 30%.

Penelitian peran orangtua dalam menggunakan *Love Cards* memberikan pengaruh baik pada peningkatan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak kelompok B TK ABA Rewulu Kulon.

Kata Kunci : Peran Orangtua, Love Cards, PHBS

ABSTRACT

Zuniarsih. 18204031006, *The Role Of Parents In Using Love Cards for The Implementation of Clean And Healthy Living Behaviors In Group B TK ABA Rewulu Kulon In Pandemy Covid-19*, (Thesis, Yogyakarta: Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2020).

The role of parents is very necessary in guiding, providing understanding, reminding and providing facilities to children so that children can get used to maintaining cleanliness and health. In addition, parents also have a significant role in child supervision in implementing clean and healthy living habits (PHBS), especially during a pandemic. The role of parents in children's learning during the Covid-19 pandemic is very important, parents indirectly as facilitators and as accompanying teachers while children study at home, is a condition that is not an ordinary learning standard. This is more due to the Covid-19 pandemic situation which is still take place at this time.

This research refers to a quasi-experimental quantitative research type that uses the One Group Pre-test-Post-test design. The reason for choosing this design is because it uses a pre test before being given treatment, and a post test so that the results of the treatment can be compared with the results of the pre test and are known to be more accurate.

From the results of the pre-test and post-test for 20 parents / guardians of group B1 who were the sample of the study, all children experienced an increase in the application of clean and healthy living habits (PHBS) while studying at home with their parents.

This is evidenced by the increase in the percentage of all children in the study sample. Subject one experienced an increase in the achievement of implementing clean and healthy living behaviors (PHBS) by 59%. Subject two was 42%., Subject three experienced an increase of 44%, subject four was 22%, subject five was 39%, subject six was 8%, subject seven was 41%, subject eight was 39%, subject nine was 33% and subject ten experienced a 14% increase. Eleven subjects experienced an increase of 39%, twelve subjects by 50%, thirteen subjects by 33%, fourteen subjects by 28%, fifteen subjects by 33%, sixteen subjects by 33%, seventeen subjects by 28%, Eighteen subjects were 39%, nineteen subjects were 56% and twenty subjects experienced an increase of 30%. Research on the role of parents in using Love Cards has a good effect on increasing the application of clean and healthy living habits (PHBS) in group B children TK ABA Rewulu Kulon.

Keywords: Role of Parents, Love Cards, PHBS

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zuniarsih

NIM : 18204031006

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 November 2020

Saya yang menyatakan,



Zuniarsih

NIM: 18204031006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zuniarsih
NIM : 18204031006
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar – benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 November 2020

Yang menyatakan,



Zuniarsih

NIM : 18204031006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis berjudul : PERAN ORANG TUA DALAM MENGGUNAKAN
LOVE CARD UNTUK PENERAPAN PERILAKU
HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA ANAK-ANAK
TK REWULU KULON DI MASA
PANDEMI COVID-19

Nama : Zuniarsih
NIM : 18204031006
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua : Dr. Hj. Maemonah, M.Ag ()

Pembimbing/

Penguji I : Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd ()

Penguji II : Dr. Hj. Na'imah, M.Hum ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 7 Desember 2020

Waktu : 09.00-10.00 WIB

Hasil/Nilai : A-

IPK : 3.90

Predikat : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cumlaude*

*Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis Saudari :

Nama : Zuniarsih
NIM : 18204031006
Judul Tesis : PERAN ORANGTUA DALAM MENGGUNAKAN *LOVE CARDS*
UNTUK PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA ANAK
KELOMPOK B TK ABA REWULU KULON DI MASA PANDEMI COVID-19.


Sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Dengan ini kami berharap agar tesis saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr.wb.

Yogyakarta, 13 November 2020
Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Dr. Hj. Macmonah, M.Ag.
NIP.19730309 200212 2 006



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2016/Un.02/DT/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : PERAN ORANG TUA DALAM MENGGUNAKAN LOVE CARD UNTUK PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA ANAK KELOMPOK B TK ABA REWULU KULON DI MASA PANDEMI COVID-19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZUNIARSIH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 18204031006
Telah diujikan pada : Senin, 07 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5fd96493b3ee2



Penguji I
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5fe187b6e5ca5



Penguji II
Dr. Hj. Na'imah, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 5fd7693d33c9e



Yogyakarta, 07 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5fe2a626b2496

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Allah lah hendaknya kamu berharap”.

(Qs. Al-Insyirah: 6-8)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan kepada :

“Almamater tercinta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ .
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ
الْمُرْسَلِينَ. سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ أَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. (أَمَّا بَعْدُ)

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah kepada seluruh makhluk-Nya. Demikian pula shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, yang syafa'atnya selalu kita nantikan di yaumul akhir.

Penelitian tesis ini merupakan kajian singkat Peran Orangtua dalam Menggunakan *Love Cards* untuk Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak Kelompok B TK ABA Rewulu Kulon Di Masa Pandemi Covid-19. Peneliti menyadari bahwa penelitian tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag. M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. H. Suyadi, S.Ag, M.A. selaku Ketua Jurusan Prodi Magister PIAUD, FITK, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus Pembimbing Akademik yang selama ini telah membimbing dengan baik.
4. Ibu Dr. Hj. Na'imah, M. Hum. Selaku Sekretaris Jurusan Prodi Magister PIAUD, FITK, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus sebagai penguji II Sidang Tesis/Munaqosyah.
5. Ibu Dr. Hj. Maemonah, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang dengan ikhlas mengarahkan serta membimbing selama penelitian tesis.
6. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku penguji I Sidang Tesis/Munaqosyah yang telah memberikan ilmu kepada peneliti.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Keluarga besar TK ABA Rewulu Kulon , yang telah banyak membantu proses penelitian sehingga penelitian tesis dapat berjalan dengan lancar.
9. Kepada Bapak Ibu Satiman Prapto Wiyono yang selalu memberikan do'a terbaiknya untuk peneliti.
10. Suami tercinta yang telah memberikan cinta dan dukungan luar biasa selama menempuh pendidikan.
11. Anakku Bimo Mukti Prasodjo dan Kinanthi Mukti Prasodjo, yang selalu memberikan energi positif dalam menghadapi semua kondisi.

12. Kepada sahabat terbaik Issaura Dwi Selvi dan Rr. Nazauma Nareswara Wulantaka atas dukungan dan motivasi luar biasa selama proses penelitian tesis.
13. Segenap teman-teman seperjuangan di program magister PIAUD angkatan 2018.
14. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penelitian tesis ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Teriring harapan dan do'a tulus semoga kebaikan yang sudah diberikan bernilai pahala dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Maka peneliti mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Semoga tesis ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca.

Yogyakarta, 13 November 2020

Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Zuniarsih

18204031006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT KETERANGAN BERJILBAB	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN TESIS.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	xi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
BAB II. LANDASAN TEORI.....	13
A. Kajian Teori	13
1. Peran Orangtua.....	13
2. Aspek-Aspek Peran Orangtua	17
3. Peran Orangtua dalam Menggunakan <i>Love Cards</i>	18
4. Fungsi dan Peranan Media.....	24
5. Penerapan PHBS	26
6. Perilaku Kesehatan.....	31
7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PHBS	36
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	39

C. Kerangka Berpikir.....	56
D. Hipotesis.....	57
BAB. III METODOLOGI PENELITIAN	58
A. Rancangan Penelitian.....	58
1. Jenis Penelitian.....	58
2. Pendekatan Penelitian	60
3. Desain Penelitian.....	62
B. Variabel Penelitian.....	63
C. Tempat, Subyek dan Waktu Penelitian	64
D. Populasi dan Teknik Sampling.....	67
1. Populasi.....	67
2. Sampel.....	68
3. Teknik Sampling	69
E. Kisi-Kisi Instrumen.....	70
1. Kisi-Kisi Instrumen PHBS	70
2. Instrumen Penelitian.....	72
F. Data dan Sumber Data	73
G. Prosedur Penelitian.....	74
H. Metode Pengumpulan Data.....	76
1. Wawancara.....	76
2. Angket.....	76
3. Dokumentasi	77
I. Analisis Data	78
1. Uji Validitas Instrumen.....	79
2. Uji Reliabilitas	80
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	82
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	82
1. Profil Lembaga.....	82
2. Sejarah TK ABA Rewulu Kulon.....	82
3. Visi dan Misi Lembaga	83

4. Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum.....	84
5. Karakteristik Kurikulum	85
6. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	89
7. Data Anak Didik	90
8. Data Sarana Prasarana.....	91
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	93
C. Hasil Penelitian	100
4.1. Hasil Tahapan Penelitian.....	100
4.1.1. Melakukan <i>Pre test</i> kepada orangtua.....	100
4.1.2. Mulai Melaksanakan Peran Orangtua.....	109
4.1.3. Penutupan Program Peran Orangtua.....	113
4.1.4. Mengapa Memilih Peran Orangtua.....	117
4.1.5. Pengaruh Peran Orangtua.....	119
D. Pembahasan.....	128
BAB V. PENUTUP.....	136
A. Simpulan.....	136
B. Saran	138
DAFTAR PUSTAKA.....	139
LAMPIRAN.....	145
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	162

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.3.2. Tabel Pembagia <i>Love Cards</i>	22
Tabel 3.1. Tabel Eksperimen Desain <i>The One Group Pre Test-Post Test Design</i>	63
Tabel 3.2. Tabel Data Anak Kelompok B1	66
Tabel 3.3. Tabel Populasi Penelitian.....	68
Tabel 3.4. Tabel Rumus Pengambilan Sampel	69
Tabel 3.5. Kisi-Kisi Instrumen PHBS.....	70
Tabel 3.6. Penilaian dan Kategori Pilihan.....	73
Tabel 3.7. Tabel Kriteria Validitas.....	79
Tabel 3.8. Tabel Kaidah Reliabilitas.....	80
Tabel 3.9. Tabel <i>Reliability Statistics Scale Pre Test</i> PHBS	81
Tabel 3.10. Tabel <i>Reliabilty Statistics Scale Post Test</i> PHBS	81
Tabel 4.1. Tabel Karakteristik Kurikulum	85
Tabel 4.2. Tabel Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	89
Tabel 4.3. Tabel Data Anak Didik 2019/2020	90
Tabel 4.4. Tabel Sarana Prasarana	91
Tabel 4.5. Tabel Capaian Indikator PHBS.....	95
Tabel 4.6. Tabel <i>Scale Statistics</i>	97
Tabel 4.7. Tabel Norma Kategori	98
Tabel 4.8. Tabel <i>Scala Guttman</i>	100
Tabel 4.9. Tabel Kegiatan <i>Pre test</i>	104

Tabel 4.10. Tabel <i>Pre test</i> seluruh Subjek Penelitian	104
Tabel 4.11. Tabel Hasil <i>Pre test</i> Kelompok B1	108
Tabel 4.12. Tabel Kegiatan Penutup	113
Tabel 4. 13. Tabel Hasil <i>Post test</i>	116
Tabel 4. 14. Tabel Distribusi Nilai.....	123
Tabel 4. 15. Tabel <i>t-Test: Two-Scale Assuming Equal Variances</i>	124
Tabel 4. 16. Tabel Hasil <i>Pre test – Post test</i>	125
Tabel 4. 17. Tabel Nilai Signifikansi	128





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Bagan Kerangka Berpikir	56
--	----





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 4.1. Gambar Permainan <i>Indoor</i>	92
Gambar. 4. 2. Gambar Permainan <i>Outdoor</i>	93
Gambar. 4. 3. Gambar Sosialisasi PHBS	103
Gambar. 4. 4. Gambar Fasilitator Lingkungan	110
Gambar. 4. 5. Gambar Fasilitator Perilaku Makan	111
Gambar. 4. 6. Gambar Orangtua sebagai Guru Pendamping	112
Gambar. 4. 7. Gambar Kreasi <i>Love Cards</i>	115



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Persetujuan menjadi Responden	146
Lampiran 2 : Angket Efektifitas <i>Love Cards</i>	146
Lampiran 3 : Angket Pra Penelitian/ <i>Pre test</i>	147
Lampiran 4 : Angket Setelah Penelitian/ <i>Post test</i>	148
Lampiran 5 : Hasil Kreasi Anak dengan <i>Love Cards</i>	149
Lampiran 6 : Lembar Wawancara dengan Kepala Lembaga	150
Lampiran 7 : Lembar Wawancara dengan Orangtua	151
Lampiran 8 : Foto Penerapan PHBS Anak	152
Lampiran 9: Foto Kegiatan Unggulam Lembaga di Masa Pandemi.....	159
Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup.....	162



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak sejak lahir sampai usia 6 tahun, yang dilakukan secara menyeluruh, mencakup semua aspek perkembangan dengan memberikan stimulasi terhadap perkembangan jasmani dan rohani agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.¹ Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28 B ayat 2: Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh & berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan & diskriminasi. Pasal 28 H ayat 1: Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir & batin, bertempat tinggal & mendapatkan lingkungan hidup yang baik, sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Konvensi Hak-Hak Anak (KHA) (Ratifikasi, berlaku dengan Kepres No.36 thn 1990) Undang-Undang Perlindungan Anak No.23 tahun 2002 UU Kesehatan No.36 tahun 2009, Menjaga Sehat adalah “hak anak” dan “anak sehat” adalah investasi.²

Dunia saat ini baru disibukkan dengan penanganan munculnya *Coronavirus Disease* (Covid-19) ialah penyakit menular yang disebabkan oleh virus jenis baru yang belum pernah teridentifikasi pada manusia sebelumnya. Tidak terkecuali

¹Sudarna.2014.*Pendidikan Anak Usia Dini Berkarakter*.Yogyakarta:Genius Publisher.Hlm.1.

²Sukriyah, dkk. 2019. Pendampingan Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Anak Usia Dini-Pos PAUD Terpadu Melati Kelurahan Medokan Ayu-Rungkut Surabaya. SEWAGATI, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat-LPPM ITS*.Vol.3.No.3. Hlm. 91.

negara Indonesia juga, di mana penyebaran virus ini sangat cepat. Munculnya virus ini memberikan dampak luar biasa pada semua bidang dan tatanan rutinitas kehidupan manusia yang bersifat pribadi, bermasyarakat maupun bernegara. Penyebaran virus ini ditemukan pertama kali pada tanggal 2 maret 2020, dan hal ini disampaikan langsung oleh Presiden Joko Widodo.³ Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)*, di antaranya Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020, tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar, dalam rangka percepatan penanganan Covid-19 yang berakibat pada pembatasan berbagai aktivitas termasuk di antaranya sekolah.⁴ Selanjutnya muncul juga surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020, tentang Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja Dari Rumah tentang aktivitas Belajar Dari Rumah (BDR) /pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah .⁵ Kebijakan ini memaksa guru dan murid untuk tetap bekerja dan belajar dari rumah dari jenjang PAUD sampai Perguruan Tinggi. Kebijakan ini tentunya tidak hanya berdampak pada relasi guru dan murid selama anak Belajar Dari Rumah (BDR), namun juga pentingnya optimalisasi peran orangtua dalam pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR).

³Nuraini, Nuning. 2020. Penelitian ITB: Pandemi Virus Corona Berakhir Pertengahan April 2020. *Suara jabar.id-Institut Teknologi Bandung(ITB)*.

⁴Yesi Novitasari, dkk. 2018. Penyuluhan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), melalui Kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun pada Pendidikan Anak Usia Dini..*Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*. Vo.2.No.3. Hlm. 225-226.

⁵Muhdi, Nurkolis. 2020. Keefektifan Kebijakan E-Learning berbasis Sosial Media pada PAUD di Masa Pandemi CPVID-19..*Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol.5.No.1 Hlm. 212-228.

Peran orangtua dalam mendampingi kesuksesan anak selama belajar di rumah menjadi sangat penting, banyak pihak yang terkait dengan dunia pendidikan merilis berbagai panduan bagi orangtua dalam mendampingi putra-putri selama pandemi ini berlangsung yang meliputi tips pengasuhan agar lebih positif dan konstruktif dalam mendampingi anak selama beraktivitas di rumah. Orangtua pada awalnya berperan dalam membimbing sikap serta keterampilan yang mendasar, seperti pendidikan agama untuk patuh terhadap aturan, dan untuk pembiasaan yang baik, namun perannya menjadi meluas yaitu sebagai pendamping pendidikan akademik.⁶ Prabhawani menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab orangtua dan masyarakat sekitar, tidak hanya tanggung jawab lembaga pendidikan saja.⁷

Peran serta orangtua siswa/anak dalam sistem belajar di rumah ini tidak bisa dipungkiri. Jika dokter sebagai garda terdepan dalam menangani Covid-19, maka orangtua baik ayah maupun ibu sebagai garda terdepan yang mengawal proses belajar anak-anak, karena selama 24 jam setiap harinya anak-anak bersama orangtuanya. Mengingat pentingnya peranan orangtua dalam mendidik anak, penelitian-penelitian yang ada telah membuktikan bahwa orangtua memiliki andil yang sangat besar dalam kemampuan anak dalam lingkup pendidikan. Peran orangtua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak-anaknya

⁶Nurlaeni, Juniarti. 2017. Peran Orangtua Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Pelita PAUD* No.2.Vol.1. Hlm. 48-58.

⁷Priambodo, Prabawani. 2016. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat Semarang). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Hlm. 132.

yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk beraktifitas dengan mematuhi protokol kesehatan agar tidak tertular dan menularkan wabah pandemi ini. Peran orangtua dalam situasi pandemi Covid-19 ini memiliki kedudukan yang fundamental. Maka berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengetahui sejauh mana peran orangtua dalam menggunakan *Love Cards*/kartu cinta untuk penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak-anak TK ABA Rewulu Kulon di masa pandemi Covid-19.

Situasi pandemi Covid-19 saat ini, pembelajaran tatap muka antara pendidik dan anak didik tidak diperkenankan karena alasan kesehatan dan keselamatan bersama. Dan upaya peneliti untuk memantau perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) anak melalui peran orangtua ini, merupakan wujud nyata untuk membantu memutus mata rantai penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menurut Euis Kurniawati adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat.⁸ Definisi lain menyebutkan bahwa PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat.⁹

⁸Euis Kurniawati.2020. Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal pendidikan Anak Usia Dini*.Vol.5.No.1.Hlm. 241.

⁹Euis Kurniawati.2020. *Jurnal Obsesi*..., Hlm. 242.

Kesehatan hal utama dalam hidup, karena segala aktivitas manusia bisa dilakukan jika kondisi badan dalam keadaan sehat. Tidak hanya diukur dari aspek fisik, mental dan sosial saja, namun juga dari produktifitasnya. Menurut lembaga kesehatan dunia, *World Health Organization (WHO)*, kesehatan adalah keadaan yang sempurna baik fisik, mental, maupun sosial dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat.¹⁰ Banyak masalah kesehatan yang muncul di banyak dunia, akibat dari kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pola hidup bersih dan sehat. Salah satu penyakit yang muncul ialah diare. WHO dalam Elfi Rahmawati. Diare adalah penyebab nomor satu kematian balita di dunia. Di Indonesia diare adalah penyebab kematian balita nomor dua setelah Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA).¹¹

Kesehatan anak menjadi sangat penting untuk diperhatikan, karena masa depan sebuah bangsa berada digenggaman anak-anak penerus bangsa. Usia empat tahun pertama seorang anak merupakan hal yang sangat penting, karena pada usia tersebut terjadi pembentukan jaringan dan perkembangan yang sangat cepat.¹² Salah satu diantaranya adalah perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan akan mempengaruhi tumbuh kembangnya anak tersebut. Pertumbuhan dan perkembangan adalah dua hal yang berbeda. Menurut Soetjiningsih pertumbuhan dan perkembangan memerlukan protein dan asam lemak yang seimbang dan

¹⁰Soekidjo Notoadmodjo. 2014. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm. 3.

¹¹Elfi Rahmawati. 2018. Analisis Kebutuhan Program Promosi Pencegahan Diare Pada Anak Berusia Di Bawah Dua Tahun. *Jurnal Berita Kedokteran Masyarakat*. Vol.24.No.1.Yogyakarta: Fakultas Kedokteran UGM. Hlm.111.

¹²Gardner, Howard, 2003. *Kecerdasan Majemuk (Multiple Intellegences) Teori Dalam Praktek*. Terjemahan oleh Alexander Sindoro. Batam: Interaksa. Hlm. 126.

diperlukan stimulasi yang tepat dan berkualitas. Sehingga badan dan struktur tubuhnya bertambah lengkap. Lebih lanjut manfaat mengembangkan perilaku sehat sejak dini pada anak akan memiliki pola hidup sehat di kemudian hari. Artinya anak usia dini yang terbiasa dengan perilaku hidup sehat tidak mudah hilang pada tahapan perkembangan selanjutnya. Selain itu anak usia dini telah memiliki pola hidup sehat, maka mereka akan terbebas dari serangan berbagai macam penyakit yang sering terjadi pada anak usia dini, seperti batuk/pilek, flek atau TBC, diare, demam, campak, infeksi telinga, dan penyakit kulit.¹³

Anak-anak TK ABA Rewulu Kulon tidak jauh berbeda dengan anak-anak pada umumnya, rentan terhadap terjangkitnya diare dan penyakit lainnya sebelum sekolah mengadakan sosialisasi tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Sosialisasi kesehatan merupakan sarana informasi yang sangat intensif dan efektif untuk meningkatkan aspek kesehatan yang masih dinilai tertinggal di suatu tempat.¹⁴ Dalam Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 pasal 79 tentang Kesehatan, ditegaskan bahwa “Kesehatan Sekolah” diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan setinggi - tingginya diharapkan dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.¹⁵ Peneliti bekerjasama dengan seluruh wali anak di TK ABA Rewulu Kulon, bersama untuk menumbuhkan penerapan

¹³Soetjiningsih. 2012. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC. Hlm. 25.

¹⁴Soekidjo Notoadmodjo. 2014. *Promosi Kesehatan...*, Hlm. 24.

¹⁵Sukismanto, dkk. 2019. Peningkatan Peran Serta dan Dukungan Guru Melalui Pelatihan tentang PHBS Sebagai Salah satu Strategi Keberhasilan Pelaksanaan UKS PAUD di PAUD Wilayah Dsa Wedomartani Sleman Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian “Dharma Bakti”* Vol.2 No.1. Hlm. 14.

perilaku hidup bersih dan sehat pada anak-anak melalui *Love Cards* yang dibuat oleh pendidik dan peneliti. Dengan peran aktif pendidik dan seluruh orangtua/wali, program ini akan membantu mewujudkan anak dan keluarga yang sehat di masa pandemi Covid-19.

Pertumbuhan otak pada anak usia dini menempati posisi pertumbuhan yang paling pesat. Oleh karena itu pemberian pendidikan kesehatan harus diberikan pada masa ini, di mana anak memiliki kemampuan memori yang kuat sehingga berpeluang besar menjadi suatu kebiasaan sehat di tahapan kehidupan selanjutnya. Kebiasaan kesehatan, dapat dilakukan melalui program pendidikan kesehatan, gizi, dan olah raga pada anak usia dini.¹⁶ Keadaan gizi yang baik merupakan prasyarat terciptanya sumber daya manusia masa depan yang berkualitas. Anak yang mengalami masalah gizi pada usia dini akan mengalami gangguan tumbuh kembang dan meningkatkan angka kesakitan, penurunan produktivitas serta meningkatkan angka kematian.¹⁷ Melalui pemberian asupan gizi yang seimbang mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengembangkan kemampuan saraf motoriknya. Selain itu, pemberian asupan gizi seimbang juga sangat berperan dalam tumbuh kembang anak mulai dari janin dalam kandungan, balita, anak usia sekolah, remaja bahkan sampai dewasa.¹⁸

¹⁶Krauss A.F. and Barnett W.S. 2013. *Early Childhood Education: Pathways to Better Health*. Policy Brief. NIEER. National Institute for Early Education Research .

¹⁷Departemen Kesehatan RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia 2007*. Jakarta: Depkes RI Jakarta.

¹⁸Zaviera, Ferdinand. 2016. *Mengenal dan Memahami Tumbuh Kembang Anak*. Yogyakarta: Katahati. Hlm. 13.

Notoatmodjo mengatakan beberapa hal yang perlu diajarkan pada anak untuk mengembangkan perilaku sehat, yaitu menjaga kebersihan diri maupun kebersihan lingkungan dan menjauhkan hal-hal yang berbahaya untuk kesehatan. Kebersihan lingkungan adalah kebersihan tempat tinggal, tempat kerja atau bermain, dan sarana umum. Anak dapat diajarkan tentang kebersihan lingkungan ini sejak dini. Kegiatan paling sederhana yang dapat dilakukan anak usia dini adalah meletakkan alas kaki pada tempatnya; menggunakan alas kaki jika hendak keluar rumah; membuang sampah pada tempatnya; meletakkan peralatan makan minum yang kotor pada tempatnya; membersihkan mainan; menutup mulut pada saat batuk dan bersin; menjauhi asap rokok, asap pembakaran sampah, asap kendaraan bermotor; serta buang air besar (BAB) dan buang air kecil (BAK) di WC. Selain itu orangtua dapat melibatkan anak usia dini dalam kegiatan-kegiatan terkait dengan pemeliharaan kebersihan lingkungan seperti membereskan mainan, menyapu rumah, mengepel rumah, menyapu halaman, dan lain-lain.¹⁹

Adanya tingkat pengetahuan dan pemahaman orangtua yang baik dalam PHBS akan menentukan hasil penerapan PHBS anak selama mereka belajar di rumah. Delapan pesan PHBS untuk anak usia dini menurut Retno Mardhiati terdiri dari mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, potong kuku tangan dan kaki, sikat gigi sesudah makan dan sebelum tidur, makan sayur dan buah

¹⁹Sockidjo Notoadmodjo. 2014. *Promosi Kesehatan...*, Hlm. 122.

setiap hari, pemilihan jajanan bersih dan sehat, membuang sampah pada tempat sampah, olah raga dengan rutin, dan penggunaan jamban bersih.²⁰

Menurut Zakiyah Daradjat, pendidikan anak pada dasarnya adalah tanggung jawab orangtua. Dalam hal ini bahwa orangtua adalah pembina pribadi utama dalam kehidupan anak.²¹ Hanya karena keterbatasan kemampuan orangtua maka perlu adanya bantuan dari orang lain yang mampu dan mau membantu orangtua dalam pendidikan anak-anaknya terutama dalam pengajaran berbagai ilmu dan keterampilan yang selalu berkembang dan dituntut pengembangannya bagi manusia.²²

Sangat diperlukan sebuah terobosan dalam pembelajaran khususnya anak usia dini. Harus ada upaya untuk menjalin kerjasama baik antara pendidik dan orangtua dalam mendampingi pembelajaran anak selama belajar di rumah. Karena fungsi guru saat anak belajar di rumah digantikan oleh orangtua. *Love Cards* dari peneliti penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk anak-anaknya yang belajar dan bermain di rumah, sangat menarik dan mendapatkan respon luar biasa dari anak-anak dan orangtua di rumah. Pemantauan dapat dilakukan oleh peneliti setiap hari, melalui laporan orangtua melalui *WhatsApp Group* yang beranggotakan peneliti, kepala TK ABA Rewulu Kulon, pendidik kelompok B1 dan seluruh orangtua/wali anak kelompok B1 TK ABA Rewulu Kulon. Dari

²⁰Retno Mardhiati.2019. Guru PAUD: Pendidikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Anak Usia Dini. *Jurnal Ikraith-Abdimas* Vol.2.No.3. Hlm. 138.

²¹Zakiyah Daradjat. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*.Cet. ke 10.Jakarta: Bumi Aksara dan PKAI Depag RI.Hlm.56.

²²Zakiyah Daradjat. 2005. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: YPI Ruhanna. Hlm.53.

pengamatan dan wawancara peneliti dengan kepala TK ABA Rewulu Kulon, *Love Cards* belum pernah diterapkan oleh lembaga lain. *Love Cards* menjadi pilihan dalam melaksanakan pemantauan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) anak-anak di rumah, karena media ini sangat mudah dibuat, mudah dibawa oleh orangtua, mudah disimpan dan aman untuk anak-anak, sangat menarik untuk anak dengan warna mencolok dilengkapi dengan berbagai macam aksesoris, bahan dasar mudah dicari dan tidak memberatkan dalam kondisi pandemi ini. Beberapa hal tersebut menjadi dasar kuat peneliti untuk meneliti lebih jauh tentang Peran Orangtua dalam Menggunakan *Love Cards* untuk Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak TK ABA Rewulu Kulon Di Masa Pandemi Covid-19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti paparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja peran orangtua dalam menggunakan *Love Cards* untuk penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak kelompok B TK ABA Rewulu Kulon di masa pandemi Covid-19?
2. Mengapa memilih peran orangtua dalam menggunakan *Love Cards* untuk penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak kelompok B TK ABA Rewulu Kulon di masa pandemi Covid-19?

3. Seberapa besar pengaruh peran orangtua dalam menggunakan *Love Cards* untuk penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak kelompok B TK ABA Rewulu Kulon di masa pandemi Covid-19?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja peran orangtua dalam menggunakan *Love Cards*, mengapa memilih peran orangtua dalam menggunakan *Love Cards* dan seberapa besar pengaruh peran orangtua dalam menggunakan *Love Cards* untuk penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak kelompok B TK ABA Rewulu Kulon di masa pandemi Covid-19.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritik

- 1) Berguna untuk menambah khazanah keilmuan pendidikan di

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan TK ABA Rewulu Kulon.

- 2) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai rujukan pustaka serta sebagai studi lanjut dalam penelitian untuk menambah wawasan pustaka dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya sehingga lebih teliti dalam mengungkap fenomena kehidupan.

b. Secara Praktik

- 1) Diharapkan mampu menjadi rujukan bagi lembaga dan orangtua dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat untuk anak di masa pandemi Covid-19.
- 2) Bagi mahasiswa dapat digunakan untuk memperdalam teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dan menambah wawasan mahasiswa tentang implementasi strategi pembelajaran dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) Anak Usia Dini.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Peran orangtua sangat diperlukan dalam memberikan pengertian, mengingatkan, membimbing dan menyediakan fasilitas agar anak dapat terbiasa dalam menjaga kebersihan dan kesehatan. Orangtua mempunyai peran sebagai fasilitator dan sebagai guru pendamping selama anak-anak belajar di rumah, hal ini merupakan kondisi yang bukan standar pembelajaran biasa. Lebih dikarenakan situasi pandemi Covid-19 yang saat ini masih berlangsung, sehingga pembelajaran tatap muka antara pendidik dan peserta didik tidak diijinkan demi keamanan dan keselamatan bersama.

Love Cards menjadi pilihan karena bahan yang murah dan mudah diperoleh, cara pembuatan yang relatif mudah, bisa menggunakan bahan sisa atau bekas, tidak ada kekhususan bahan dasar, warna yang menarik, barang yang sangat ringan dan tidak memberatkan untuk anak-anak maupun orangtua saat dibawa, bisa dipergunakan dalam waktu yang lama jika dirawat dengan baik dan bisa untuk dijadikan *reward* atas hasil capaian perkembangan anak. Variabel yang ingin dicapai bisa dikembangkan ke aspek yang lainnya, tidak hanya dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat saja.

Dari hasil *pre test* dan *post test* kepada 20 orangtua kelompok B1 yang menjadi sampel penelitian, semua anak mengalami peningkatan dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) selama belajar di rumah bersama orangtua. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan prosentase dari semua anak yang menjadi sampel penelitian. Subjek satu mengalami kenaikan capaian penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sebesar 59%. Subjek dua sebesar 42%, Subjek tiga mengalami kenaikan sebesar 44%, subjek empat sebesar 22%, subjek lima sebesar 39%, subjek enam sebesar 8%, subjek tujuh sebesar 41%, subjek delapan 39%, subjek sembilan 33% dan subjek sepuluh mengalami kenaikan 14%. Subjek sebelas mengalami kenaikan sebesar 39%, subjek dua belas sebesar 50%, subjek tiga belas sebesar 33%, subjek empat belas sebesar 28%, subjek lima belas sebesar 33%, subjek enam belas sebesar 33%, subjek tujuh belas sebesar 28%, subjek delapan belas sebesar 39%, subjek sembilan belas sebesar 56% dan subjek dua puluh mengalami kenaikan sebesar 30%. Dalam prosentase bisa dituliskan hasil *pre test* sebesar 25% dan hasil *post test* sebesar 85%. Ada kenaikan dari hasil *pre test* dan *post test* sebesar 60%.

Berdasarkan hasil analisa data tersebut, peneliti bisa memberikan simpulan bahwa program peran orangtua dalam menggunakan *Love Cards* memberikan pengaruh baik pada peningkatan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak kelompok B TK ABA Rewulu Kulon. Hal ini berarti juga bahwa semakin tinggi dukungan orangtua maka perilaku hidup

bersih dan sehat anak akan semakin baik, demikian pula sebaliknya semakin rendah dukungan dari orangtua maka semakin rendah tingkat perilaku hidup bersih dan sehat anak.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang bisa dipertimbangkan oleh beberapa pihak:

1. Bagi Orangtua

Dari penelitian ini diharapkan semua orangtua untuk tetap melanjutkan program pendampingan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari di keluarga, sehingga tercipta keluarga yang sehat. Terutama di masa pandemi ini, yang seyogyanya semua aktivitas dilakukan sesuai protokol kesehatan atau mematuhi indikator PHBS untuk meminimalisir penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)*.

2. Bagi Peneliti Lain dan Pendidik

Bagi peneliti lain atau pendidik yang berminat untuk membahas topik yang sama yaitu, penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) penelitian ini hanya dibatasi pada situasi selama pandemi Covid-19. Hal lain yang bisa dilakukan ialah dengan mengembangkan *Love Cards* untuk tujuan pendidikan atau pembiasaan hidup bersih dan sehat, baik di lingkungan sekolah maupun rumah. Sehingga akan tercipta penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) secara baik dalam situasi menyenangkan bagi subjek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Biran. 2014. *Effect of a Behaviour-Change Intervention on Handwashing with Soap in India (SuperAmma): a Cluster-Randomised Trial*. *Lancet Glob Health*. 2: e145-154.
- Adi, Riyanto. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit. 2010.
- Agustien Lilawati. Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Universitas Muhammadiyah Gresik. Vol. 5. Iss.1. 2020.
- Ali, Lukman. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Tim Penyusun Kamus*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Balai Pustaka. 2007.
- Amalia. F. SA, Nugraheni. Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan Praktik Calon Ibu Dalam Pencegahan Kekurangan Energi Kronik Ibu Hamil (Studi pada Pengantin Baru Wanita di Wilayah Kerja Puskesmas Duren Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol.6: 2018.
- Anggie Maulidia. Peran Edukasi terhadap PHBS AUD selama Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Primary Education* 3 (1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Indonesia. 2020.
- Anwar Sutoyo. *Pemahaman Individu Observasi, Checklist, Interviu, Kuesioner, Sosiometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta. 2014.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta. 2016.
- Astrid S. Susanto. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Bandung: Bina Cipta. 2010.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2013.
- Badudu, J.S, Zain Sultan Muhammad. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2000.

- Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Andi. 2014.
- Branca. N.A. *Problem Solving as A Goal, Process and Basic Skill*. Dalam *Problem Solving in School Mathematics*. Reston. VA: NTCM. 1980.
- Briggs, M, Smith, S.F, Subangsinghe.R. Phillips. M. 2004. *Introduction and Movement of Penaeus Vannamei and Penaeus Stylirostris in Asia and the Pacific*. RAP Publication.10.
- Cecep Kustandi. *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2013.
- Cronbach, J. *Essentials of Psychological Testing*. New York: Harper & Row Publisher. 1996.
- Departemen Kesehatan. RI. 2018. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah Tangga*. Jakarta: Depkes RI. 2018.
- Elfi Rahmawati. Analisis Kebutuhan Program Promosi Pencegahan Diare Pada Anak Berusia Di Bawah Dua Tahun. *Jurnal Berita Kedokteran Masyarakat*. Vol.24.No.1. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran UGM. 2018.
- Eli, R.N.2014. Analisis Kemampuan Kognitif dan Kreatifitas Peserta Didik melalui Pembelajaran *Problem Based-Learning* pada Sub Materi Penjernihan Air. *Tesis*. Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Euis Kurniawati. Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol.5.No.1. 2020.
- Gagne, Robert.M. *Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran* (Terjemah Munandir) Jakarta: PAUD Dirjen Dikti Depdikbud. 1989.
- Gardner, Howard. *Kecerdasan Majemuk (Multiple Intellegences) Teori Dalam Praktek*. Terjemahan oleh Alexander Sindoro. Batam: Interaksa. 2003.
- Gerlach, Vernon S, ang Donald P. Ely. *Teaching and Media: A Systematic Approach*. Prentice-Hall. Englewood Cliffs. NJ. 1980.
- Gochman. David. S. *Health Behaviour. Emerging Reseach Perspectives*. New York: Spinger Science Business Media. 1998.

- Hana Ika Safitri. Membiasakan Pola Hidup Sehat dan Bersih pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi*. Pendidikan Anak Usia Dini. Universitas Negeri Yogyakarta. Vol. 5.Iss.1 Page: 385-394.2020.
- Hibana S. Rahman. *Konsep dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PGTKI Press. 2002.
- Imam Machali. *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2016.
- Joko Ansari Setiawan. *The Role of Parents on the Character Education of Kindergarten Children Aged 5-6 Years in Bima*. *Journal of Educational Research*. 8 (3): 779-784. 2020.
- Kemendiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendiknas. 2002.
- Khadijah. Pola Kerjasama Guru dan Orang Tua Mengelola Bermain AUD selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kumara Cendekia*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Vol.8 No.2. 2020.
- Krauss A.F. and Barnett W.S. *Early Childhood Education: Pathways to Better Health*. Policy Brief. NIEER. National Institute for Early Education Research. 2013.
- Latipun. *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press. 2012.
- La Ode Anhusadar. 2020. Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi*. Pendidikan Anak Usia Dini. Institut Agama Islam Negeri Kendari. Vol. 5. Iss. 1. Page. 464-475
- Lexy. J. Moelong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2012.
- Lia Nur AtiqohBela Din. Respon Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Universitas Islam Malang. Vol.2 No.1. 2020.
- Liche Seniati. *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: PT Indeks. 2015.
- Marie Kainoa Fialkowski. *A Community Engagement Process Identifies Environmental Priorities to Prevent Early Childhood Obesity: The*

Children's Healthy Living (CHL) Program for Remote Underserved Populations in the US Affiliated Pacific Islands, Hawaii and Alaska. Matern Child Health Journal. University of Hawai'i at Manoa, Honolulu, HI 96822, USA. Page. 2261.2013.

Misbahuddin. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2013.

Muhadjir, Noeng. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin. 2004.

Muhamdi, Nurkolis. Keefektifan Kebijakan E-Learning berbasis Sosial Media pada PAUD di Masa Pandemi CPVID-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol.5.No.1. 2020.

Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013.

Nenes Ganefi Trisminendah. Evaluasi Implementasi Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Tatanan Rumah Tangga Di Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen. *Tesis*. Program Studi Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha Yogyakarta. 2017.

Narwoko, Bagong Suryanto. *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana Prenada. 2014.

Nika Cahyati. Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*. PG PAUD STKIP Muhammadiyah Kuningan. Vol. 04. No. 1. Hlm. 152-159. 2020.

Nuraini, Nuning. Penelitian ITB: Pandemi Virus Corona Berakhir Pertengahan April 2020. *Suara jabar.id-Institut Teknologi Bandung (ITB)*. 2020.

Nurlaeni, Juniarti. Peran Orangtua Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Pelita PAUD* No.2.Vol.1. 2017.

Priambodo, Prabawani. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat Semarang). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 2016.

Poerwa darminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta Timur: Balai Pustaka. 2014.

- Rahyubi, Herri. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media. 2012.
- Reid, R. Sanders, Nada R. *Operations Management: An Integrated Approach, Fifth Edition*, John Wiley and Sons Singapore Pte. Ltd, Inc. 2013.
- Retno Mardhiati. Guru PAUD: Pendidikan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Anak Usia Dini. *Jurnal Ikraith-Abdima* Vol.2. No.3. 2019.
- Riani Rompas. Hubungan Peran Orang Tua dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Sekolah di SD Inpres Talikuran Kecamatan Kawangkoan Utara. *E-Journal Keperawatan*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. (eKp) Vol.6 No.1. 2018.
- Samsul Munir Amin. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta: Amzah. 2017.
- Selfi Lailiyatul Iftitah. Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Rumah selama Pandemi Covid-19. *Journal of Childhood Education (JCE)*. Institut Agama Islam Negeri Madura. Vol. 4. No. 2. 2020.
- Skinner. B.F. *Ilmu Pengetahuan dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
- Sukismanto, dkk. Peningkatan Peran Serta dan Dukungan Guru Melalui Pelatihan tentang PHBS Sebagai Salah satu Strategi Keberhasilan Pelaksanaan UKS PAUD di PAUD Wilayah Desa Wedomartani Sleman Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian "Dharma Bakti"* Vol.2 No.1. 2019.
- Sudarna. *Pendidikan Anak Usia Dini Berkarakter*. Yogyakarta: Genius Publisher. 2014.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian Cetakan Ke 25*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2014.
- Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV. Rajawali. 2012.
- Soetjiningsih. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC. 2012.
- Sri Anitah. *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press. 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016.

- Sukriyah, dkk. Pendampingan Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Anak Usia Dini-Pos PAUD Terpadu Melati Kelurahan Medokan Ayu-Rungkut Surabaya. *SEWAGATI, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat-LPPM ITS*. Vol.3.No.3 2019. 2019.
- Suyamtini. *Wawancara*. Kepala TK ABA Rewulu Kulon. 2020.
- S.Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Sudarna. *Pendidikan Anak Usia Dini Berkarakter*. Yogyakarta: Genius Publisher. 2014.
- Soekidjo Notoadmodjo. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta. 2014.
- Syofian Siregar. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara. 2015.
- Tippanart Vichayanrat. *The Evaluation of a Multi-Level Oral Health Intervention to Improve Oral Health Practices Among Caregivers of Preschool Children. Chanuantong Tanasugarn, Department of Health Education and Behavioral Science, Faculty of Public Health, Mahidol University, Bangkok 10400, Thailand*. Vol. 43. No.2.2012.
- Widoyono. *Penyakit tropis: Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya*. Jakarta: Erlangga. 2011.
- Yesi Novitasari, dkk. Penyuluhan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), melalui Kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun pada Pendidikan Anak Usia Dini.. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin* Vo.2.No.3,2018.
- Yussiana Elza. *The Effects of Storytelling Method with Audiovisual Media and Religiosity toward Clean and Healthy living Program Behaviour (CHLB) of Early Shildhood. International Journal of Multidisciplinary and Current Research. Research Artiole*. ISSN: 2321-3124. 2018.
- Zakiah Daradjat. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: YPI Rihanna. 2005.
- Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. ke 7. Jakarta: BumiAksara dan PKAI Depag RI. 2012.
- Zaviera, Ferdinand. *Mengenali dan Memahami Tumbuh Kembang Anak*. Yogyakarta: Katahati. 2016.